



Nomor Skripsi
4366/MD-D/SD-S1/2021

**AKTIVITAS DAKWAH IKRM (IKATAN REMAJA MASJID)
KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN 50 KOTA
PROVINSI SUMATERA BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwa Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Manajemen Dakwa (S. Sos)**

Oleh

**RINSE ANTONI
NIM. 11644101986**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESEAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rinse Antoni
 NIM : 11644101986
 Judul : Aktivitas Dakwah IKRM (Ikatan Remaja Masjid)
 Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 13 Januari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 29 Januari 2021
 Dekan,



 Dr. Nurdin. MA
 NIP.19660620200641015


UIN SUSKA RIAU
 Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

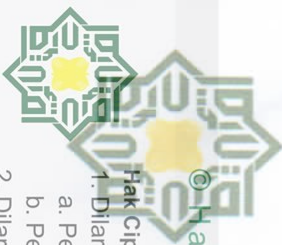

 Dr. Toni Hartono, M.Si
 NIP. 197806052007011024


 Khairuddin, M.Ag
 NIP. 199730116200512004

Penguji III

 Perdamian, M.Ag
 NIP. 196211241996031011

Penguji IV

 Drs. Syahril Nomin, M.Ag
 NIP. 195706111988031001



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebaaimana mestinya telah melakukan penulisan skripsi saudara

: Rinse Antoni

: 11644101986

: Manajemen Dakwah

: Manajemen Lembaga Dakwah

Judul Skripsi : "Aktivitas Dakwah Ikrm (Ikatan Remaja Mesjid) Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat"

Kami berpendapat bahwasakripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima

Pembimbing,

UIN SUSKA RIAU

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP.19811118 200901 1 006

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP.19811118 200901 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155-Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rinse antoni
NIM : 11644101986
Judul : Ativitas Dakwah IKRM (Ikatan Remaja Masjid)Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 kota Propinsi Sumatra Barat

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 27 April 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 13 september 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

DR. Yasril Yazid, MIS
NIP. 197204292005011004

Khairuddin M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rinse Antoni (2020), Aktivitas Dakwah Ikrm (Ikatan Remaja Mesjid) Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat .

IKRM merupakan organisasi kesiswaan kepemudaan kemasyarakatan yang berisipi mpulan remaja remaja islami yang ada di kecamatn kapur sembilan.

Kehadiran IKRM memberi warna baru bagi genarasi muda yang berda di kecamatan kapur sembilan, organisasi mempunyai kontribusi yang dibutuhkan oleh masyarakat, seperti dalam melaksanakan aktivitas dakwah yang ada di kecamatan kapur sembilan..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas Dakwah Ikatan Remaja Mesjid (IKRM) Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 kota provinsi Sumatra Barat yaitu Aktivitas dakwah ikatan remaja masjid (IKRM) kecamatan kapur IX minguan yaitu yasinan, latihan hadroh putra dan putri, latihan nasyid dan kegiatan sosial Aktivitas dakwak IKRM ikatan remaja masjid kecamatan kapur ix bulanan yaitu partisipasi membangun masjid, latihan gabung hadroh dan nasyid, rapat rutin dan pembinaan kepada remaja yang ada di kecamatan kapur ix Aktivitas dakwah ikrm tahunan yaitu memperigati hari besar islam

Faktor pendukung dan faktor penghambat aktivitas dakwah iktan remaja masjid (IKRM)kecamatan kapur ix. a. Faktor pendukung yaitu, sumber dana yang memadai, fasilitas yang memadai, Latar belakang para anggota remaja masjid sangat beragam yang dapat menyalurkan berbagai ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat, anggota ikatan remaja mesjid (IKRM) kecamatan kapur IX memiliki semangat yang tinggi untuk berorganisasi. b. Faktor penghambat yaitu, terbatasnya waktunya anggota untuk kegiatan IKRM , semangat yang menurun ketika tengah periode, anggota yang kurang antusias atau tidak aktif, IKRM bukan kegiatan prioritas, dan jarak mesjid yang jauh dari rumah anggota IKRM.

Kata Kunci: ikrm iktatan remaja masjid , *aktivitas Dakwah,*

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rinse Antoni (2020), Da'wah Activities of IKRM (Muslim Mosque Youth Association) Kecamatan Kapur IX , Kabupaten 50 Kota, West Sumatra Province.

IKRM is a community youth organization which contains a group of Muslim teenagers in Kabupaten Lima Puluh Kota. The presence of the IKRM gives a new color to the young generation who live in Kabupaten Lima Puluh Kota. The organization has a contribution that is needed by the community, such as in carrying out da'wah activities. The results showed that the activities of the Islamic Youth Association (IKRM) of Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota of West Sumatra Province are as follows: First, the da'wah activities consist of weekly activities such as yasinan (reciting the Qur'an verses), men's and women's hadroh (music) training, nasyid (music) training and social activities. Second, the da'wah activities are done monthly such as participation in renovating the mosque, training to join the hadroh and nasyid, regular meetings and Islamic coaching for youth. Third, the da'wah activities are done annually. One of them is to commemorate the Islamic holidays such as the birth of the prophet PBUH. There are supporting factors to these activities. They are adequate funding sources and adequate facilities. Furthermore, the backgrounds of the mosque youth members are very diverse which can provide a variety of useful knowledge to support the organization. However, there are inhibiting factors found. Some of them are the limited time of the IKRM members to join the activities, decreased enthusiasm during the middle of the period, less enthusiastic or inactive members, and the distance of the mosque which is far from the homes of IKRM members.

Keywords: IKRM, Mosque, Da'wah activities.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas Rahmat Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Aktivitas Dakwah Ikrm (Ikatan Remaja Mesjid) Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat ”**. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbingumat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Suyitno., M. Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin A. Halim., M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono, M, Si, dan Dr. Azmi, S.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Imron Rosidi, MA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Rafdeadi, S.Sos.I.,M.A selaku PA yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Bapak Imron Rosidi, MA., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan dalam mengurus segala administrasi.

Salam cinta dan yang teristimewa dan tersayang buat kedua orangtua penulis Ayahanda SAPIRMAN , Ibunda ARMAINIS, Dan seluruh keluarga besar atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.

10. Kepada Bapak/ibuk dan segenap pengurus Ikatan Remaja Mesjid Kecamatan Kapur IX yang telah meluangkan Waktu dan Ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

11. Terimakasih buat Sahabatku tercinta Satrini, S.Pd, Indra parnisa, sulriansa, alvisahrin, dan sahabat-sahabatku yang lain yang senantiasa meluangkan waktu serta motivasinya kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

12. Keluarga Besar Manajemen Dakwah Angkatan 2016 dan Keluarga Besar Manajemen Lembaga Dakwah 2016 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama menimba ilmu di perkuliahan ini.

13. Kepada Senior Manajemen Dakwah yang telah memberikan masukan demi selesainya skripsi ini.

14. Seluruh keluarga besar KKN 2019 Desa Temiang Kecamatan Bandar Lasmata Kabupaten Bengkalis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu berdikari dan mandiri.

15. Kepada teman-teman PKL Kantor Kemenag Bengkalis 2019.

16. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Jazakumullah bi khairan katsiron atas bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Penulis,

RINSE ANTONI
NIM. 11644101986

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pikir.....	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data.....	25
D. Metode Pengumpulan Data	26
E. Metode Analisa Data	26
F. Metode Penentuan Informan	27
 BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Kecamatan kapur IX Kabupaten 50 Kota	29
B. Sejarah berdirinya IKRM Masjid Kecamatan kapur IX.....	32
C. Struktur Pengurus Masjid Ar-Rahim	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	36
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan	55

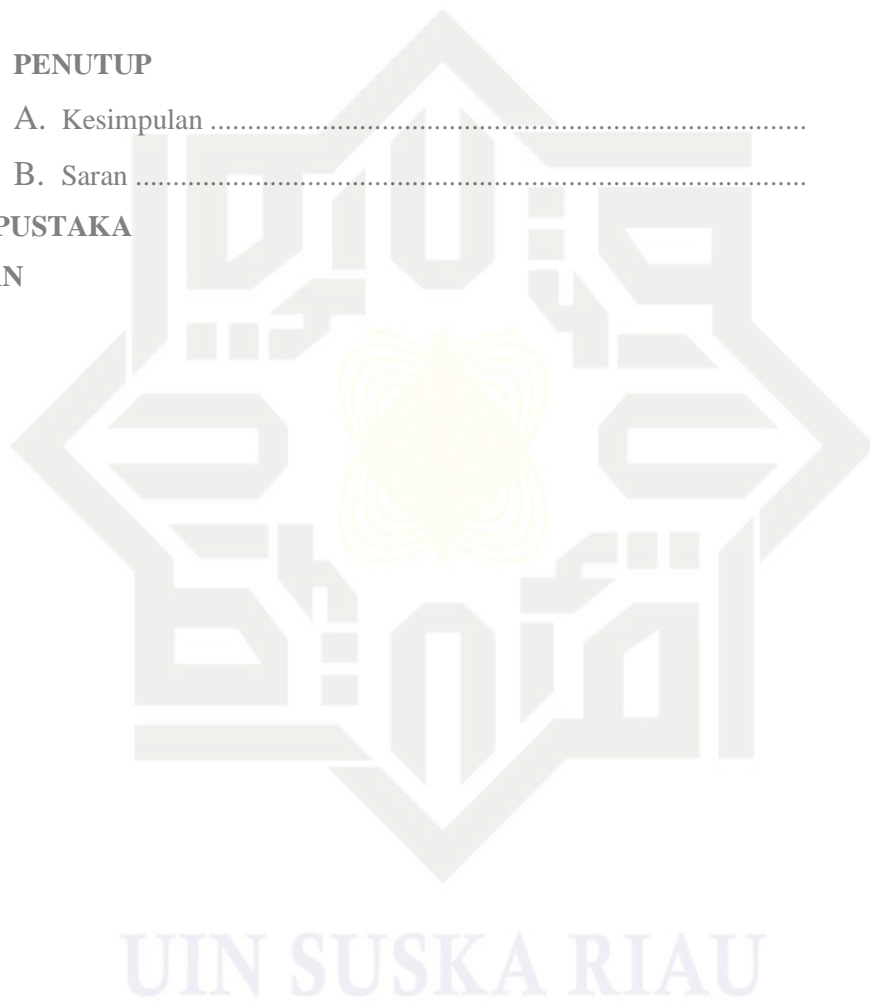
BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor Camat kapur IX.....	28
Tabel IV.2	Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor desa Muaro Paiti	29
Tabel IV.3	Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor desa Lubuk Alai	29
Tabel IV.4	Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor desa sialang	29
Tabel IV.5	Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor desa koto bangun.....	29
Tabel IV.6	Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor desa gelugur	30
Tabel IV.7	Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor desa pulau sialang	30
Tabel IV.8	Jumlah Aparat Pemerintah di Kantor desa durian tinggi	30



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim di dunia. kewajiban ini erat kaitannya dalam upaya penyadaran dan pembinaan dan pemahaman, keyakinan dan pengamalan ajaran islam. Sehingga bisa di amalkan dalam kehidupan sehari hari dan berdampak positif bagi kehidupan manusia. Dalam alquran surat An-nahl ayat 125 Allah berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : *Serulah manusia kepada jalan tuhan mu dengan hikmah dan pelajaran yg baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya tuhan mu dialah yang lebih tahu tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yg dapat petunjuk.*

Maksud hikmah dalam ayat di atas ialah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil. karena berdakwah merupakan kewajiban bagi setiap umat islam, namun yang paling penting dalam berdakwah ya itu bisa menguasai mad'u atau masyarakat yang di dakwahi.¹

Dakwah ialah mengajak manusia atau menyeruh dalam kebaikan supaya manusia tahu kodratnya untuk apa dia di ciptakan diatas permukaan bumi ini. dakwah merupakan bagian dari tugas suci (ibadah) umat islam apapun bentuknya dan kontesnya akan dibutuhkan oleh umat dalam rangka menumbuhkan dan mewujudkan kesholehan individual maupun sosial, yaitu pribadi yang memiliki kasih sayang terhadap sesamanya dan mewujudkan tatanan masyarakat marhamah yang dilandasi oleh kebenaran, persaudaraan, kesejahteraan bersama dan penegakan keadilan di tengah-tengah masyarakat.

Pendapat Ibnu Tamiyah yang diambil dari buku dasar dasar ilmu dakwah menyeruh atau seruan yang di maksudkan dari kata dakwah adalah seruan kepada

¹ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : PT. Rosdakarya, 2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umat islam,yaitu untuk beriman kepadanya dan ajaran yang di bawah pada rasulnya,membenarkan yang mereka sampaikan,serta mentaati perintah mereka hal itulah yang tercantum dalam rukun islam yang lima dan rukun imam yang enam.

Dalam dakwah terdapat dua dimensi besar menurut ibnu tamiyah ;

1. Mencakup penyampaian pesan kebenaran yaitu dimensi kerisalahan(bil ahsan al-qawl) dan dimensi kerisalahan terdapat dua bentuk tuturan yaitu bentuk tablik dan irsyad.
2. mencakup mengaplikasikan nilai kebenaran yang merupakan dimensi kerahmatan(bil ahsan al-amal) bagian kerahmatan itu tadbir dan tathwir yang mengupayakan konsep kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman dapat dengan mudah di terapkan dalam kehidupan sehari hari, oleh sebab itu dakwah harus di kemas dengan cara aktual dan faktual dan kontekstual.faktual artinya relevan dan menyangkut problem yang sedang di hadapi oleh masyarakat.sedangkan aktual dalam arti memecahkan masalah kekinian yang hangat di tengah-tengah masyarakat.²

Dakwah merupakan kegiatan yang mendorong atau memotivasi manusia untuk melaksanakan kebaikan dan mengikuti petunjuk serta memerintah berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan mungkar agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kewajiban berdakwah pada hakikatnya ada pada setiap pribadi muslim karena manusia masing masing sebagai khalifah dengan menata hubungan vertikal dengan Allah dan hubungan horisontal dengan sesamanya dan lingkungannya.

Kegiatan dakwah islamiah mempunyai peranan penting serta menentukan bagi kelestarian agama Islam, semaraknya penyelenggaraan dakwah di tengah masyarakat akan mampu memberi pengaruh yang baik di dalam masyarakat terkhusus bagi remaja penerus agama dan Negara.

Di era globalisasi merupakan zaman dimana hilangnya batas ruang dan waktu akibat kemajuan teknologi informasi yang ditandai dengan bercampur baurnya budaya berbagai negara yang tidak sedikit bertentangan dengan kultur

²Dewi Sadiyah,*Metode Penelitian Dakwah*,(Bandung : PT.Rosdakarya, 2015). 125-126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bangsa Indonesia. Selain itu bertentangan dengan nilai-nilai agama. Hal ini memungkinkan menyeret bangsa Indonesia terutama pada remaja maupun masyarakat di kecamatan Kapur IX.

Sehingga memunculkan permasalahan sosial terutama di kalangan masyarakat maupun remaja yang menyebabkan penyimpangan norma-norma yang ada di kalangan masyarakat. Saat ini masalah moral yang terjadi di kalangan remaja maupun masyarakat semakin meningkat dan konflik. Hal tersebut dapat dilihat dengan meningkatnya aksi bentrok sesama masyarakat, tindakan mencuri, kurangnya rasa kepedulian sosial atau sopan santun, minum-minuman keras, serta menghisab barang yang dilarang agama maupun negara.

Beranjak dari penyimpangan-penyimpangan yang dialami oleh seorang masyarakat maupun remaja, maka pemberian wawasan keagamaan kepada kelompok masyarakat maupun remaja sangatlah di perlukan. Hal ini dapat dipahami bahwa dakwah sebagai proses pemberian wacana keagamaan penting dilakukan terhadap kelompok remaja maupun masyarakat. Menurut Zuhaili, dakwah dapat dipandang sebagai proses pendidikan yang apabila proses tersebut berjalan dengan baik di kalangan remaja, maka akan menghasilkan generasi muda yang memiliki komitmen yang kuat.³ Dan apabila remaja dapat menerima materi dakwah dengan baik maka mereka akan melanjutkan proses dakwahnya.

Proses dakwah tersebut dapat di jalankan melalui organisasi dan komunitas berbasis syariat Islam. Lahirnya organisasi dan komunitas ini menjadi solusi yang memberikan dalam menuntaskan masalah moral atau penyimpangan-penyimpangan yang dialami masyarakat maupun remaja saat ini. Selain itu antara organisasi dan komunitas berbasis syariat Islam dapat berperan bersama pemerintah dan publik figur. Yang manaberfungsi mengatur serta mengontrol pola serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Dalam hal ini organisasi yang ideal dalam memotivasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan adalah remaja masjid (IKRM)

³. Muhammad Al-Zuhaili, *Menciptakan Remaja Masjid Dambaan Allah Panduan Bagi Orang Tua Muslim*, (Bandung: Al-Bayan, 2004). 146.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Remaja masjid merupakan perkumpulan pemuda masjid yang melakukan perbuatan sosial dan ibadah dilingkungan masjid. Keberadaan remaja masjid sekarang menjadi satu wadah favorit kegiatan remaja muslim. Sehingga potensi-potensi yang dimiliki remaja dapat tersalurkan dengan benar, Serta adanya organisasi tersebut dapat menjadi wadah untuk pembinaan terhadap para remaja agar tercipta generasi muda dan masyarakat yang berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran islam. Dimana secara tidak langsung dapat menjadi solusi atas segala masalah sosial atau perilaku yang tidak sesuai di tengah masyarakat yang terjadi saat ini. Walaupun dalam keberadaannya masih terdapat hambatan, baik dari segi pola pengkaderannya dan program kerja suatu kegiatan, Namun hambatan tersebut secara umum masyarakat sudah dapat menerima atas kehadirannya.

Kehadiran IKRM (ikatan remaja mesjid kecamatan kapur IX) memberikan warna baru kepada generasi muda yang berada di kapur IX. Organisasi mempunyai kontribusi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Seperti dalam melaksanakan kegiatan yang ada di kecamatan kapur IX tersebut, seperti menjadi penitia qurban saat idul adha oleh takmir masjid raya yang berada di kecamatan kapur IX tersebut.

IKRM merupakan organisasi kesiswaan, kepemudaan, kemasyarakatan yang berisi kumpulan remaja-remaja islami yang ada di kecamatan kapur IX.⁴

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **"AKTIVITAS DAKWAH IKRM (IKATAN REMAJA MESJID) KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN 50 KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT"**

B. Penegasan Istilah

1. Dakwah

Secara terminologi dakwah itu dapat diartikan sebagai sisi positif dari ajakan untuk menuju keselamatan dunia dan akhirat. Sedangkan menurut istilah para ulama memberikan takrif (defenisi) yang bermacam macam antara lain.

⁴. Ketua IKRM Yuelpen, Kamis 28 Februari 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Syekh Ali Mahfudh dalam kitab nya *hidayatullah mursyidin* mengatakan dakwah adalah “mendorong manusia untuk berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk(agama),menyeruh mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan kemungkaran agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵

2. Remaja Masjid

Remaja Masjid adalah suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya.⁶

Remaja masjid ialah sekumpulan pemuda dan pemudi yang beriman yang beraktivitas di masjid ingin memajukan bangsa dan agama dengan tujuan selamat dunia dan akhirat⁷

3. Masjid

Masjid ialah rumah atau tempat bersujud atau beribadah bagi umat islam,untuk berkumpul dan melaksanakan sholat secara berjama'ah dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi dikalangan kaum muslimin dan masjid pula tempat terbaik untuk melaksanakan ibadah sholat jumat.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan berupa rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana Aktivitas Dakwah IKRM Kecamatan Kapur IX kabupaten 50 kota Provinsi Sumatera Barat ?
2. Apa paktor penghambat dan paktor pendukung aktivitas dakwah IKR M iktan dakwah remaja masjid kecamatan kapur ix?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui aktivitas dakwah IKRM (Ikatan Remaja Masjid) Kecamatan Kapur IX

⁵.Moh .Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Peranada Media,Jakarta, 2004

⁶Siswanto,*Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar. 2005), 48

⁷.Wawancara :Yuelpen ketua IKRM di kecamatan kapur ix

⁸Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarata, Dana Bhakti prima,1993]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor pendukung dan penghambat aktivitas dakwah IKRM (Ikatan Remaja Masjid) Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 kota provinsi Sumatra Barat.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut;

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis, keterampilan dan cakrawala berpikir penulis.
- b. Manfaat praktishasil penelitian ini, di harapkan dapat menjadi masukan dan referensi bagi pelaku di bidang dakwah, agar perkembangan dakwah bisa di capai secara lebih baik, khusus nya bagi IKRM (Ikatan Remaja Masjid) dalam aktivitas dakwah dikecamatan kapur IX
- c. Digunakan sebagai pengajuan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Sosial (S.Sos) pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam pembahasan, maka penulisan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum tentang organisasi IKRM di kecamatan kapur IX kabupaten 50 kota.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Aktivitas Dakwah

Aktivitas menurut kamus besar bahasa Indonesia aktivitas adalah keaktifan, kegiatan –kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga⁹.

Sedangkan menurut kamus besar ilmu pengetahuan yaitu bertindak pada diri setiap eksistensi atau makhluk yang membuat atau menghasilkan sesuatu, dengan aktivitas menandai bahwa hubungan khusus manusia dengan dunia.

Manusia bertindak sebagai subjek, alam sebagai objek. Manusia mengalihs wujudkan dan mengolah alam. Berkat aktivitas atau kerjanya manusia mengangkat dirinya dari dunia dan bersifat khas sesuai ciri ciri dan kebutuhannya.

Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia, namun berarti atau tidaknya kegiatan tersebut tergantung pada individu.

Karena menurut Samuel Soeltoe sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, beliau mengatakan bahwa aktivitas di pandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.¹⁰

Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu; da'a, yad'u, da'wan, du'a yang diartikan sebagai mengajak, menyeruh, memanggil, seruan, permohonan dan permintaan dalam artian amar makruf nahi mungkar.¹¹

⁹ Ahmad Shopi, *Skripsi Aktivitas dakwah kh.muhyidin Naim* (Jakarta. Uin Syarifhidayatullah, 2011)

¹⁰ Samuel Soeltoe, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta, Dana Bhakti prima) 132

¹¹ M. Munir, *Menejen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, pebruari, 2006)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah dakwah dalam alqur'an di ungkapkan dalam bentuk fiil maupun masdhar sebanyak lebih dari seratus kata. Alqur'an menggunakan kata dakwah untuk mengajak kepada kebaikan yang disertai dengan resiko masing-masing pilihan. Dalam alqur'an, dakwah dalam arti mengajak ditemukan sebanyak 46 kali dalam arti mengajak manusia dalam kebaikan.

Oleh karena itu, secara etimologi pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan tersebut, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia dan akhirat. Sementara itu, para ulama memberikan definisi tentang dakwah yang bervariasi antara lain;

Ali Makhfut dalam kitabnya *"hidayatullahl mursyidin"* mengatakan dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk agama, menyeruh mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebaikan dan kebahagiaan didunia dan akhirat.¹²

- a. M. Abu Al-fath Bayanuni, dakwah mengajak dan menyampaikan kepada manusia amar makruf nahi mungkar.¹³
- b. Nasarudin Latif menyatakan, bahwa dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeruh, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT. Sesuai dengan garis akidah dan sari'at serta akhlak islamiah.¹⁴

Adapun definisi-definisi di atas terlihat dengan redaksi yang berbeda, namun dapat di simpulkan bahwa esensi dakwah merupakan aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik.

Lebih dari itu, istilah dakwah mencakup pengertian antara lain;

- a. Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang menyeruh atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran islam.

¹² Wahyu Ilahi, *Menejemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, Pebruari, 2006)19

¹³ Abdul Basit, *Filsapat Dakwah*, (PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2013)8

¹⁴ Hms Nasarudin Latief, *Teori Praktek Dakwah Islamiyah*, (Jakarta. PT. firma dara)11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Dakwah adalah suatu proses penyampaian ajaran islam yang di lakukan secara sengaja dan sadar.
- c. Dakwah ialah usahapeningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup,sikap dan prilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran islam menjadi sesuai dengan tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁵

Dengan penjelasan diatas dapat kita artikanbahwah aktivitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan sadar yang mengajak manusia ke jalan yang mulia di sisi Allah SWT.Serta meluruskan perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari ajaran ajaran islam.

Aktivitas dakwah juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan terhadap sesuatu yang belum baik agar menjadi yang baik.

Dalam kehidupan sehari hari banyak sekali aktivitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia,namunberarti atau setidaknya kegiatan tersebut tergantung pada individunya. Karena menurut Samuel Soetoe sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan orang yang melakukan aktivitas itu sendiri.

Defenisi di atas menimbulkan beberapa prinsip yang menjadikan substansi aktivitas dakwah sebagai berikut;

- a. Dakwah merupakan suatu proses aktivitas yang penyelenggaraanya dilakukan dengan sadar atau sengaja
- b. Usaha yang diselenggarakan itu berupa mengajak seorang untuk beramal ma'ruf nahi mungkar untuk memeluk agama islam.
- c. Proses penyelenggaraan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapat kebahagiaan dan kesejahteraan hidup didunia dan akhirat.

¹⁵ M .Munir,*Menejemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, Pebruari, 2006)12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Unsur unsur dakwah

Unsur –unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah.unsur-unsur tersebut adalah da'i(pelaku dakwah),mad'u(mintra dakwah),maddah(materi dakwah),wasilah(media dakwah), thoriqah(metode),dan atsar(efek dakwah)

a. Da'i (pelaku dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan,tulisan,maupunperbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok atau lewat organisasi maupun lembaga.

b. Mad'u (penerima dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah,baik sebagai individu maupun sebagai kelompok,baik manusia yang beragama islam maupun tidak atau dengan kata lain,manusia secara keseluruhan.dengan tujuan memperbaiki dirinya menjadi pribadi yang baik.¹⁶

c. Maddah (materi dakwah)

Maddah adalah isi pesan atau materi yang di sampaikan da'i kepada mad'u.dalam hal ini sudahjelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran islam itu sendiri.

Secara umum materi dakwah dapat di aplikasikan empat masalah pokok yaitu;

- 1) Masalah Akidah (keimanan)
- 2) Masalah Syariat (hukum)
- 3) Masalah Muamalah (amal atau ibadah)
- 4) Masalah Akhlak (sikap hubungan)

d. Wasilah (media dakwah)

Wasilah(media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah(ajaran islam),kepada mad'u.utuk menyampaikan ajaran islam kepada umat ,dakwah dapatmenggunakan

¹⁶.Wahyu Ilahi,*Menejemen Dakwah* ,(jakarta,kencana,pebruari2006) 24-27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai wasilah yaitu;lisan,tulisan,lukisan,audiovisual,dan akhlak, tv dan lain.

e. Thariqah (Metode) Dakwah

Kata metode telah menjadi bahasa indonesia yang memiliki pengertian”suatu cara yang bisa di tempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan,rencanasistem,tatapikir manusia.sedangkan dalam metodologi ajaran islam disebutkan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis dan umum terutama dalam mencari kebenaran ilmiah.

Metode dakwah adalah cara seorang da’i menyampaikan dakwahnya kepada mad’u supayah madu’bisa menerima dan mengamalkan dalam kehidupannya.

f. Atsar(efek) Dakwah

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi.artinya jika dakwah telahdi lakukan oleh seorang da’i dengan materi dan metode yang bagus,maka akan timbul respon dan efek pada mad’uefek sering di sebut dengan feed beek(umpan balik).dengan adanya feed beek maka muncul lah tanya jawab antara mad’u dengan da’i.

g. Metode dakwah

Metode adalah jalan yang digunakan oleh seorang da’i supaya da’i mengetahui apa yang di inginkan oleh mad’u dan cara supaya mad’u menerima dan mengamalkan apa yang di sampaikan oleh da’i

Secara garis besar ada tiga pokok metode (thariqah)dakwah yaitu;

- a. Bil al-hikmah yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka atau berdakwah dengan perkataan yang benar yaitu dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan
- b. Mau;izatul hasanah,yaitu berdakwah dengan mengajak orang dengan baik kasih sayang lemah lembut dengan nasehat –nasehat sehingga nasehat dan ajaran islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mad’u

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mujadalah billati hiya ahsan yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan yang memberatkan kepada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.¹⁷

3. Dasar Hukum Dakwah

Dasar hukum dakwah islam adalah alqur'an dan hadist,karena keduanya merupakan sumber pokok dari segala hal yang berkaitan dengan ajaran islam,sama hal nya dengan aspek-aspek ajaran islam lainnya yang juga berlandasan alqur'an dan hadist. Hukum dakwah adalah fardu kifayah,atau menjadi kewajiban secara kolektif bagi umat islam yang mempunyai kemampuan dan pengetahuan untuk melakukan aktivitas dakwah,akan tetapi pada dasarnya kewajiban individu untuk berusaha memperoleh pengetahuan agar dapat melaksanakan dakwah.¹⁸

Sebagaimana fIKRMn allah dalam alqur'an surat Al Imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya; *Dan hendaklah diantara kamu segolongan umat yang menyeruh kepada kebajikan,menyeruh kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar,merealah orang-orang beruntung.*

Didalam ayat tersebut dijelaskan bahwasanya melakukan dakwah merupakan suatu amal yang di syariatkan dan masuk dalam kategori fardu atau wajib yang tidak boleh diacuhkan.

Selain itu pandangan yang menunjukkan bahwa dakwah hukumnya fardu'in juga didasarkan pada hadist nabi Muhammad SAW barang siapa diantara kamu melihat kemungkaran hendaklah merubahnya dengan tangan,jika tidak mampu dengan lisan,jika tidak mampu dengan hati,dan itu merupakan selema-lemahnya iman.

¹⁷ M .Munir,*Menejemen Dakwah*,(Jakarta,kencana,pebruari2006) 34

¹⁸ Yuyun Affandi,*tafsir kontemporer ayat-ayat dakwah*(Semrang;CVKarya Abdi Jaya ,2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tujuan dan Fungsi Dakwah

Merumuskan tujuan dakwah bermanfaat untuk mengetahui arah yang ingin di capai dalam melaksanakan aktivitas dakwah,tanpa tujuan yang jelas,aktivitas dakwah menjadi kurang ter arah,sulit untuk mengetahui keberhasilannyadan bisa jadi menyimpang dari target dan sasaran yang ingin di capai.

Hal yang terpenting yang harus diperhatikan ketika merumuskan tujuan dakwah adalah: siapa yang menjadi objek dakwah,laki-laki,perempuan,dewasa,remaja,berpendidikan tinggi atau tidak,masyarakat desa atau masyarakat kota dan sebagainya.semakin dalam kita mengetahui objek dakwah,akan semakin baik dan muda kita dalam menyusun tujuan dakwah.

Secara umum tujuan dakwah adalah:mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dan ridhoi Allah agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun akhirat.¹⁹ tujuan umum tersebut perlu di tindak lanjutkan dengan tujuan-tujuan yang lebih khusus baik pada leval individu ,kelompok maupun masyarakat.

Pada level individu tujuan dakwah:

- a. Mengubah paradigma berpikir seseorang tentang arti penting dan tujuan hidup sesungguhnya
- b. Menginternalisasikan ajaran islam dalam kehidupan seseorang muslim sehingga menjadi kekuatan batin yang dapat menggerakkan seseorang dalam melaksanakan ajaran islam.
- c. Wujud internalisasi ajaran islam, seseorang muslim memiliki untuk meng aplikasikan ajaran islam dalam kehidupan sehari- hari.

Tujuan pada dasar nya adalah sesuatu yang hendak di capai dan yang hendak diraih.tujuan dakwah merupakan salah satu unsur yang penting dalam kegiatan dakwah supaya dakwah bisa menjadi efisien kolektif dan baik.

¹⁹.Abdul Basit,*Filsapat Dakwah*(Jakarta, PT.Rajagrafindo Persada,2013)51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum ada beberapa tujuan kegiatan dakwah yaitu sebagai berikut:

- a. Menjadikan atau mengajak semua orang untuk beribadah dalam arti menjalankan perintah Allah dan rasul dan meninggalkan semua larangannya.
- b. Menciptakan kehidupan yang berkah hidup diatas permukaan bumi ini.
- c. Agar manusia dapat kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁰
- d. Dengan melakukan perbaikan pada masyarakat islam yang terkena musibah, seperti penyimpangan dan berbagai kemungkaran serta pengabaian masyarakat tersebut terhadap kewajibanintinya memperbaiki akhlak manusia itu sendiri.²¹

Setelah memahami tujuan dakwah selanjutnya kita perlu memahami fungsi dakwah agar dakwah dapat di jalankan sesuai dengan petunjuk Allah dan mencontoh praktek dakwah yang di lakukan oleh rasulallah sebagai teladan dalam menjalankan ajaran islam. adapun fungsi dakwah dalam sistem islam adalah sebagai berikut:

- a. Mengesakan tuhan pencipta alam semesta.

Fungsi pertama dakwah islam adalah memberikan penjelasan dan pemahaman kepada umat islam agar menyembah kepada allah swt.

- b. Mengubah perilaku manusia

Fungsi kedua dari dakwah islam adalah mengubah perilaku manusia dari perilaku jahiliyah menuju perilaku yang islami.

- c. Membangun peradaban manusia sesuai dengan ajaran islam
- d. menegakkan kebaikan dan mencegah kemungkaran.²²

5. Masjid

a. Konsep Masjid

Kata masjid berasal dari bahasa arab, diambil dari kata "sajada, yasjudu, sajdan". Sajada" artinya membukuk dengan khitmat, sujud, dan berlutut. untuk menunjukkan suatu tempat. kata sajada di

²⁰Ropingi El Ishaq. *pengantar ilmu dakwah*, (Malang, Madani, 2016) 40

²¹Amin Abdul Aziz Jum'ah. *fiqh dakwah*, (Jakarta, PT raja Grafindo Persada) 29

²²Abdul Basit, *filsapat dakwah*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2013) 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ubah bentuknya menjadi “masjidan”(dlaraf makn) artinya tempat sujud menyembah Allah SWT.dengan demikian,secara etimologi arti masjid adalah menunjuk pada suatu tempat(bangunan) yang fungsi utamanya adalah sebagai tempat sholat dan bersujud menyembah Allah SWT.²³

Menurut kamus besar bahasaindonesia KBBI masjid di artikan sebagai rumah, tempat, beribadah umat islam.²⁴selain itu masjid juga bisa di artikan sebagai tempat untuk berkumpul dan melaksanakan sholat secara berjema'ah dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslim,dan masjid pulalah tempat terbaik untuk melangsungkan sholat juma'at.²⁵

Sejalan dengal hal tesebut,m.Quraish Shiab(hal.1) memaparkan dalam pengertian sehari,masjid merupakan bangunan tempat sholat kaum muslimin.tetapi karena akar katanya mengandung makna tundukdan patuh,hakikat masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepadaAllah semata.karena itu Alqur'an surat jin ayat(72)misal nya menegaskan bahwa;dan *sesungguhnya masjid itu milik allah.maka janganlah kamu menyembah sesuatuapun di dalamnya selain(menyembah)Allah.*²⁶

Kata masjid kata yang di perkenalkan langsung oleh alqur'an.di dalam alqur'an disebutkan kata masjid kurang lebih sebanyak 28 kali.menurut Moh.Roqib,dari 28 ayat ada empat fungsi masjid yaitu:

- a. Fungsi teologis yaitu fungsi yang menunjukkan tempat untuk melakukan segala aktivitas ketaatan kepada allah.
- b. Fungsi peribadahan yaitu fungsi untuk membangun nilai ketakwa'an.
- c. Fungsi etika moral dan sosial

²³ Abdul Bazit. *filsapat dkwah*,(Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada,2013)130

²⁴ Kbbi

²⁵ Siti Nahdiroh. *Kegitan Dakwah Himpunan Remaja Mesjid Islam Blora*, (Uin Walisonggo Tahun 2018)

²⁶.Erman Suherman. *Menejemen Masjid*,(Bandung, PT. Alfabeta,2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Fungsi keilmuan dan pendidikan.²⁷

Berbagai kekuatan yang mempengaruhi fungsi masjid sebagai pusat umat islam sadar atau tidak sadar berlangsung terus mulai, dari fungsinya yang hanya sebagai pusat ibadah sampai mulai berkembang pada saat dimana terlihat ada kecenderungan gerakan baru dikalangan umat untuk lebih mengoptimalkan fungsi masjid ini. masjid bukan saja sebagai pusat ibadah akan tetapi juga lebih luas dari itu yaitu sebagai pusat kebudayaan atau pusat muamalat.²⁸

Namun pada dasarnya fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT. tempat sholat atau tempat beribadah kepada Allah SWT. adapun menurut beberapa ahli yang berpendapat tentang fungsi masjid antara lain sebagai berikut:

a. Drs .MohAyub

- 1) Masjid merupakan tempat kaum muslimin beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 2) Masjid adalah tempat kaum muslimin beritikaf, membersihkan diri, mengableng hati untuk membina kesadaran dan mendapatkan pengalaman batin atau keagamaan sehingga selalu terpelihara keseimbangan jiwa dan raga serta keutuhan kepribadian.
- 3) Masjid tempat bermusyawarah kaum muslimin untuk memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat.
- 4) Masjid adalah tempat kaum muslimin ber konsultasi mengajukan kesulitan –kesulitan, meminta bantuan dan pertolongan.²⁹

b. Siswanto

- 1) Masjid sebagai tempat ibadah
- 2) Masjid sebagai tempat menuntut ilmu
- 3) Masjid sebagai pusat dakwah dan kebudayaan islam.
- 4) Masjid sebagai pusat kaderisasi umat.

²⁷ Abdul Basit. *Filsafat Dakwah*. (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013) 131

²⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta, Dana Bhakti prima) 10

²⁹ Moh. Ayub, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta, Dana Bhakti Prima) 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Masjid sebagai kebangkitan umat islam.³⁰

c. Budian Mustofa

1) Masjid sebagai sentral peribadahan umat islam, terutama dalam melaksanakan sholat lima waktu dan sholat sunat lainnya.

2) Masjid sebagai sekolah, tempat berkumpul para ulama besar dalam mengajarkan hukum syariat atau arahan keagamaan kepada masyarakat. (tauji almanawi).³¹

6. Remaja Masjid

A. Konsep remaja masjid

Organisasi merupakan suatu sistem kerja sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu dengan melakukan transformasi *input* dari lingkungan menjadi *output* yang di keluarkan kepada lingkungan.³² Organisasi mengandung beberapa unsur, yaitu: orang, struktur, teknologi dan lingkungan. Manusia merupakan unsur pokok sebagai pelaku organisasi yang berkerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Tanpa manusia, organisasi tidak akan terbentuk. Selanjutnya organisasi itu akan berjalan melalui tugas dan wewenang yang terstruktur yang di tuangkan dalam struktur organisasi.³³

Remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat untuk melakukan aktifitasnya.³⁴ Karena remaja masjid mempunyai keterikatan dengan masjid, maka peran utamanya adalah memakmurkan masjid dan ikut serta dalam segala hal kegiatan masjid.

Remaja masjid adalah sebagai organisasi otonom yang relatif independen dalam membina anggotanya dalam mengujudkan visi dan misinya.

³⁰ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al Kausar; 2005)

³¹ Siti Nahdih, *Kegiatan Dakwah Himpuan Remaja Masjid Islam Blora*, (Uin Walisongo 2018)

³² Maharuddin Pangewa, *Perilaku Keorganisasian*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004) 4

³³ Abdul Choliq, *Perilaku dan Budaya Organisasi*, (Jakarta: pustaka AL Kautsar). 25

³⁴ Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta :Pustaka Al-Kautsar. 2005) 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remaja masjid merupakan bentuk suatu organisasi otonom yang di dalamnya mempunyai visi dan misi atau tujuan bersama. sebagai salah satu organisasi kemasjidan yang di lakukan para remaja muslim yang mempunyai komitmen dakwah. Tujuan nya tidak lain adalah mengorganisir kegiatan-kegiatan kemakmuran masjid. remaja masjid sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remaja muslim dalam beraktivitas didalam masjid.³⁵

Generasi muda memiliki peranan yang penting untuk membangun suatu negara, karena pemuda merupakan generasi penerus bangsa dan agama

Dalam hal ini remaja masjid yang kerikatannya dengan masjid maka peran utamanya memakmurkan masjid dan mengajak masyarakat supaya mau kemasjid.

Memakmurkan masjid yaitu masjid tidak boleh dibiarkan sepi dari jama'ah dan kegiatan-kegiatan. Masjid harus diusahakan dapat memancarkan syiar islam dan menjadi hidayah bagi jamaaahnya. dengan aktifnya remaja masjid ,masjid pun akan menjadi makmur. peranan dan fungsi remaja masjid antara lain ialah

- a. Memakmurkan masjid
- b. Mengajak masyarakat ke masjid
- c. Berdakwah
- d. Beraktivitas sosial

Selain itu memakmurkan masjid memiliki beberapa arti, yaitu penyelenggaraan berbagai kegiatan yang bersifat ibadah, hubungan dengan Allah(hablum minallah)maupun ibadah muamalah hubungan sesama manusia(hablumminannas) yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwah dan kesejahteraan jasmani dan rohani,ekonomi maupun sosial.³⁶

³⁵.Siswanto.*Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta Pustaka Al Kautsar) 71

³⁶Ahmad Muhsin Kamaludinigrat, *Meningkatkan Peran dan Fungsi Masjid dalam Dakwah dan Pembinaan Masyarakat Madani Berimandan Bertaqwa*, (Jogjakarta: Jurnal Ulama, 2010), hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Aktivitas Dakwah IKRM (Iktan Remaja Masjid) kecamatan kapur IX

IKRM adalah merupakan organisasi kesiswaan ,kepemudaan ,kemasyarakatan yang berisi kumpulan remaja-remaja islami yang ada di Kecamatan Kapur IX³⁷

IKRM adalah suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat untuk melakukan aktivitasnya.

1. Aktivitas dakwah IKRM(Iktan Remaja Masjid)Kecamatan Kapur IX aktivitas remaja masjid yang baik adalah yang dilakukan dengan terencana,kontinyu dan bijaksana di samping itu juga memerlukan strategi metode,taktik dan teknik yang tepat.Untuk sampai pada aktivitas dakwah yang baik.adapun jenis jenis aktivitas dakwah IKRM adalah
 - a. Berpartisipasi dalam memakmurkan masjid
 - b. Melakukan pembinaan pada remaja yang ada di kecamatan kapur ix
 - c. Menyelenggarakan proses kaderisasi umat
 - d. Melaksanakan aktivitas dakwah dan sosial
2. Program Kerja IKRM (Iktan Remaja Masjid)Kecamatan Kapur IX
 - a. Mingguan
 - 1) Yasinan bersama masyarakat
 - 2) Latihan hadroh(putra)
 - 3) Latihan nasyid(putri)
 - 4) Kegiatan sosial
 - b. Bulanan
 - 1) Partisipasi membangun masjid
 - 2) Latihan gabungan hadroh dan nasyid
 - 3) Rapat rutin
 - 4) Pembinaan kepada remaja

³⁷.Dokumen program kerja IKRM Tahun 2010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tahunan

- 1) Semarak maulid nabi saw
- 2) Isra' mira'at
- 3) Panitia qurban
- 4) Semarak hari raya idul Fitri
- 5) Memperingati tahun baru islam

B. KajianTerdahulu

Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan pada penelitian penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya judul di atas.

Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul:

Pertama ,jurnal Abdul Basit (2009),berjudul*Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi Muda*.Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa proyek besar dalam mempersiapkan generasi muda yang diharapkan tidak bisa diselesaikan oleh pemerintah dan generasi muda saja, akan tetapi diperlukan adanya ulur tangan dari semua pihak, tidak terkecuali takmir masjid. Dengan jumlah masjid yang mencapai 700.000, apabila dimanfaatkan secara maksimal dengan cara maksimal dalam membina generasi muda, maka harapan tersebut bisa tercapai. Maka diperlukan dorongan dan kebijakan yang bersifat mikro agar masjid-masjid dapat lebih mengintensifkan kegiatan pada generasi muda.³⁸

Sedangkan dalam penelitian saya terhusus membahas tentang kegiatan atau aktivitas yg di lakukan oleh angota IKRM ikatan remaja masjid Kecamatan Kapur IX

Kedua, skripsi Risqon Agung Pangestu (2011)berjudul*Peranan Ikatan Remaja Masjid (IKRMSH) DalamMeningkatkan Pengamalan Agama Pada Remaja Di MasjidSafinatul Husna Bambu Larangan Cengkareng*. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peranan organisasi Ikatan Remaja Masjid Safinatul Husna dalam meningkatkan

³⁸ Abdul Basit, *Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi Muda*, (Purwokerto: Stain Purwokerto, 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengamalan agama pada remaja yaitu, sebagai motivator, sebagai pelayan masyarakat, sebagai Pembina masyarakat khususnya untuk para remaja di Masjid Safinatul Husna, dan untuk pengasuh Ikatan Remaja Masjid Safinatul Husna perlunya tindakan yang serius untuk lebih memberikan kepercayaan kepada remaja (Pengurus IKRMSH) agar bisa lebih bertanggungjawab dan lebih berkreasi dalam berkegiatan.³⁹

Sedangkan dalam penelitian saya membahas tentang aktivitas yang dilakukan oleh anggota IKRM baik dalam bidang sosial maupun dalam agama yang bertujuan membentuk masyarakat yang berjiwa sosial

Ketiga skripsi Hakim Saputra (2011) berjudul Peranan Pengajian Ikatan Remaja Masjid As-Salam (IKRMS) Dalam Pembinaan Ibadah Remaja D

Kelurahan Cipondoh Makmur Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ikatan Remaja Masjid As-Salam (IKRMS) telah berperan dalam pembinaan ibadah remaja di kelurahan Cipondoh Makmur Kota Tangerang, khususnya ibadah shalat dan membaca Al-Qur'an.⁴⁰

Sedangkan dalam penelitian saya membahas tentang peran anggota IKRM dalam membentuk masyarakat yang baik dan berjiwa sosial tinggi.

C. Kerangka Pikir

IKRM merupakan sebuah organisasi atau perkumpulan pemuda dan pemudi yang ada di Kecamatan Kapur IX, sebuah wadah yang bisa membentuk karakter remaja yang muslim beriman dan bertakwa kepada Allah.

Aktivitas dakwah IKRM sangat di terima oleh masyarakat yang ada di Kapur IX tersebut baik secara metode dakwah atau program kerja IKRM, atau aktivitas maupun kegiatan IKRM tersebut Aktivitas dakwah IKRM (Ikatan Remaja Masjid) Kecamatan Kapur IX sebagai berikut:

1. Berpartisipasi dalam membangun masjid

³⁹ Risqon Agung Pangestu, *Peranan Ikatan Remaja Masjid (IRMASH) Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011)

⁴⁰ Hakim Saputra, *Peranan Pengajian Ikatan Remaja Masjid As-Salam (IRMAS) Dalam Pembinaan Ibadah Remaja*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

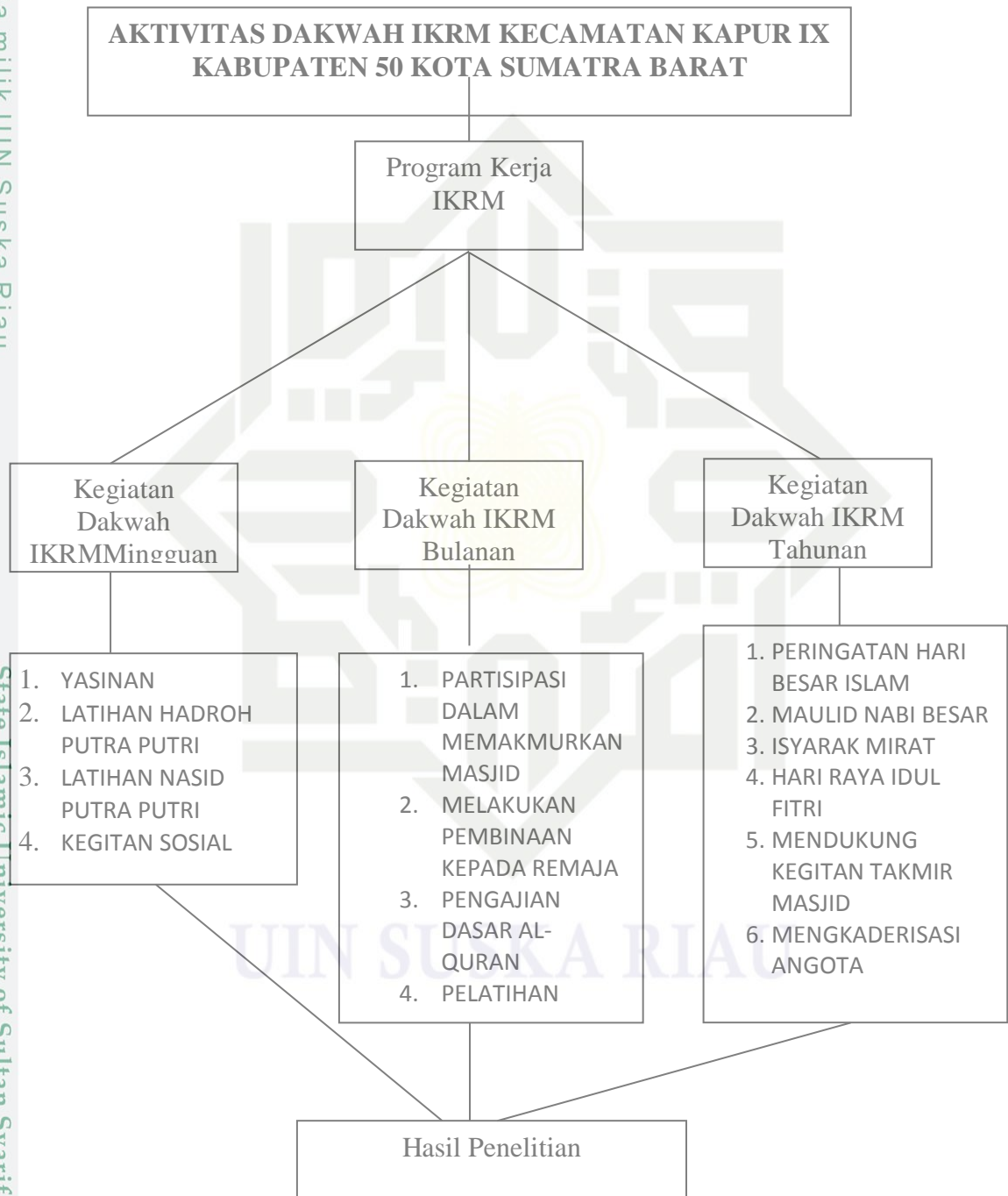
2. melakukan pembinaan pada remaja yang ada di Kecamatan Kapur IX
3. melaksanakan aktivitas dakwah dan sosial
4. wirid permingguan

Dan sedangkan program IKRM(Ikatan Remaja Masjid)Kecamatan Kapur IX baik mingguan ,bulanan ,atau tahunan sangat di terima baik oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Kapur IX tersebut.

Agar teori yang di gunakan dalam penelitian ini kuat untuk di uji maka peneliti merangkum teori ini agar menjadisuatu kesatuan yang bersangkutan hal ini di lakukan untuk tercapainya hasil sebuah penelitian.

Kajian teori merupakan konsep untuk memperjelas kerangka teoritis untuk memudahkan penelitian konsep teoritis perlu di jabarkan Kerangka Pikir ini dilakukan dengan menentukan indikator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat di ukur.

KERANGKA PIKIR PENELITIAN



Gambar II.1. Skema Karangka Fikir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan Penelitian

Untuk mengkaji penelitian secara mendetail dan lengkap diperlukan suatu pendekatan permasalahan, peneliti menggunakan metode kualitatif. Dimana metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁸ Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yang ditekankan pada masalah persepsi dan perilaku, maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif

Dalam penelitian ini, sangat dipentingkan adalah kemampuan peneliti dalam menterjemahkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh tinggi rendahnya hasil penelitian.

Penelitian yang akan dilaksanakan yaitu aktivitas dakwah IKRM Kecamatan Kapur IX, penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif. studi kasus diselesaikan dalam penelitian ini aktivitas dakwah IKRM KECAMATAN KAPUR IX.

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di sebuah kecamatan yaitu Kecamatan Kapur IX sebuah organisasi remaja yang sangat berperan dalam masyarakat, Kecamatan Kapur IX, Kabupaten 50 kota Provinsi Sumatra Barat.

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari pembuatan proposal sampai penulisan laporan penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian diperoleh dari:

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memerlukannya. data primer di sebut juga data asli atau data baru. Data penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara dengan ketua organisasi IKRM (Ikatan Remaja Masjid) Kecamatan Kapur IX.

2. Data sekunder, yaitu hasil dari telah rujukan yang di peroleh dari membaca berbagai buku, hasil penelitian, bahan kuliah maupun artikel-artikel lainnya yang berhubungan dengan aktivitas dakwah IKRM Ikatan Remaja Mesjid Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatra Barat.

D. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang penulis butuhkan maka adapun yang menjadi informan penelitian ini berjumlah enam orang antara lain, Ketua IKRM (ikatan remaja masjid) kecamatan kapur ix yaitu ; yuelpen spd, bendahara ; viola cersi dan selsa avira, sekretaris ; caula mergensi dan sari maharani beberapa informan diatas guna memperoleh informasi tentang Aktifitas dakwah IKRM ikatan remaja masjid kecamatan kapur ix kabupaten 50 kota propinsi Sumatra barat

E. Teknik Pengumpulan Data

Seorang peneliti harus melakukan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan pariset untuk mengumpulkan data.⁴¹ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Jenis pengumpulan data ini menggunakan beberapa cara yang dianggap relevan dengan penelitian, yaitu sebagai berikut:

⁴¹. Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin, Edisi Pertama* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2009) 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. karena diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam prakteknya observasi membutuhkan sejumlah alat seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan⁴²

b. Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung.⁴³

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴⁴

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang sifatnya teks menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungannya dengan arah penelitian.

Data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, dan historikalnya.

F. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif yang bersifat induktif yaitu dengan cara menganalisis data yang bersifat khusus (fakta empiris) kemudian mengambil kesimpulan secara umum (tataran konsep).⁴⁵

Menurut Kirk dan Muller yang dikutip Moleong, penelitian kualitatif adalah tradisi dari ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasan sendiri. Senada dengan itu, Lincoln dan

⁴² Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah, Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2015)

⁴³ Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwa Kualitatif Dan Kuantitatif*. (PT Remaja Rosdakarya, Bandung; 2015) 88

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM Press, 1999) 72.

⁴⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Cet I; Jakarta: Kencana, 2007) 196.

Guba mengatakan bahwa penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar ilmiah atau pada konteks dan suatu kebutuhan.⁴⁶



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) 24.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota

1. Letak geografis

Kecamatan kapur ix sebuah kecamatan di kabupaten 50 kota, sumatra barat. Kecamatan kapur ix salah satu dari tiga belas kecamatan yang ada di bagian timur kabupaten 50 kota, luas wilayah kecamatan kapur ix 723,36 km yang berarti 21,56% dari luas kabupaten limapuluh kota yang luasnya 3,354,30km, maka secara geografis kecamatan kapur ix mengalami perubahan luas wilayah kapur ix kurang lebih 723,36 km dengan batas wilayah sebagai berikut;⁴⁷

- a. Sebelah utara perbatasan dengan propinsi riau
- b. Sebelah selatan perbatasan dengan kecamatan bukit barisan
- c. Sebelah barat perbatasan dengan kabupaten pasaman
- d. Sebelah timur perbatasan dengan kecamatan pangkalan koto baru

kecamatan kapur ix yang terdiri dari 7 nagari/desa dan 30 jorong, dan adapun nama desa yang ada di kecamatan kapur sembilan sebagai berikut; muaro paiti, pulau sialang, koto bangun, durian tinggi, sialang gelugur, lubuak alai, Jumlah aparat pemerintah di lingkungan kecamatan kapurix berjumlah (...66....) orang dengan rincian ;

- a. Kantor camat kapur ix

No	Golongan	Jumlah
1	IV (empat)	1 orang
2	III (tiga)	9 Orang
3	II (dua)	6 orang
4	I (satu)
Jumlah Pegawai		16 orang

Sumber : Kantor Camat Kapur IX

⁴⁷Dukumen kecamatan kapur ix tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jumlah aparat di kantor desa muaro paiti

No	Jabatan	Jumlah
1	Wali	1 orang
2	Sekretaris	1 orang
3	Bendahara	1 orang
4	Kan	1 orang
5	Bamus	1 orang
6	Pelayanan	2 orang
Jumlah Pegawai		7 orang

Sumber : Kantor desa muaro peti

c. Jumlah aparat di kantor desa lubuak alai

No	Jabatan	Jumlah
1	Wali	1 orang
2	Sekretaris	1 orang
3	Bendahara	1 orang
4	Kan	1 orang
5	Bamus	1 orang
6	Pelayanan	2 orang
Jumlah		7 orang

Sumber : Kantor desa lubuak alai

d. Jumlah aparat di kantor desa sialang

No	Jabatan	Jumlah
1	Wali	1 orang
2	Sekretaris	1 orang
3	Bendahara	1 orang
4	Kan	1 orang
5	Bamus	1 orang
6	Pelayanan	2 orang
Jumlah		7 orang

Sumber : Kantor desa sialang

e. Jumlah aparat di kantor desa koto bangun

No	Jabatan	Jumlah
1	Wali	1 orang
2	Sekretaris	1 orang
3	Bendahara	1 orang
4	Kan	1 orang
5	Bamus	1 orang
6	Pelayanan	2 orang
Jumlah		7 orang

Sumber : Kantor desa koto bangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Jumlah apara di kantor desa gelugur

No	Jabatan	Jumlah
1	Wali	1 orang
2	Sekretaris	1 orang
3	Bendahara	1 orang
4	Kan	1 orang
5	Bamus	1 orang
6	Pelayanan	2 orang
Jumlah		7 orang

Sumber : Kantor desa gelugur

g. Jumlah aparat di kantor desa pulau sialang

No	Jabatan	Jumlah
1	Wali	1 orang
2	Sekretaris	1 orang
3	Bendahara	1 orang
4	Kan	1 orang
5	Bamus	1 orang
6	Pelayanan	2 orang
Jumlah		7 orang

Sumber : Kantor pulau sialang

h. Jumlah aparat di kantor desa durian tinggi

No	Jabatan	Jumlah
1	Wali	1 orang
2	Sekretaris	1 orang
3	Bendahara	1 orang
4	Kan	1 orang
5	Bamus	1 orang
6	Pelayanan	3 Orang
Jumlah		8 orang

Sumber : Kantor desa durian tinggi

2. Kondisi Sosial

Masyarakat kecamatan kapu ix secara sosial berperan penting dalam rangka mewujudkan tata kehidupan sosial yang baik, maka pemerintah dan masyarakat melaksanakan usaha-usaha yang diarahkan untuk mengatasi masalah dalam kesejahteraan sosial agar tercipta masyarakat cerdas, sehat dan berkualitas tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sejarah berdiri ikrm(iktan remaja masjid)kecamatan kapur IX

1. Sejarah IKRM

IKRM ikatan remaja masjid kecamatan kapur ix mempunyai sejarah yang tidak kalah menarik dengan sejarah organisasi yang lain, IKRM ikatan remaja masjid kecamatan kapur ix mula berdirinya inisiataif tiga remaja yang rajin sholat berjamaah,dengan meneghok keadaan remaja yang ada di kapur ix kurang minat sholat kemasjid, dan IKRM didirikan di atas keserba-adaan dan bukan bertahta dan serba berkecukupan, melainkan ia lahir dan berkembang berkat rahmatallah yang maha kuasa serta ada bimbingan dan suport dari salah satu masyarakat dermawan yang tulus dan ikhlas mengorbankan sebagian hartanya dan menyumbangkan pikiran serta tenagadengan niat ibadah.⁴⁸

Sebelum berdirinya IKRM ikatan remaja masjid kecamatan kapur ix banyak sekali masyarakat terutama remaja remaja desa yang ada di kecamatan kapur ix yang tingkat pengentauan agamanya rendah, mereka belum banyak tahu tahu tentang tata cara sholat,membaca alqur”an dengan benar, serta penerapan nilai-nilai islam yang ada di kecamatan kapur ix. Remaja remaja di sibukan dengan permainan serta pekerjaan, sehingga tidak ada waktu memperdalam tentang ilmu agama islam. Maka menengok keadaan yang terjadi pada saat itu maka timbul ide dari tiga remaja yang sering ke masjid untuk membuat sebuah organisasi atau perkumpulan remaja islami maka lahir la IKRM ikatan remaja masjid kecamatan kapur ix. IKRM kecamatan kapur ix berdiri pada 2015 yang pada awalnya di danahi oleh salah satu masyarakat yang dermawan , IKRM ini di jadikan sebagai wadah untuk para remaja di tempah mengenai masalah agama, terutama penerapan nilai-nilai dan etika komunikasi kepada masyarakat luas.

Berdirinya organisasi ini merupakan wujud dari harapan dan keinginan mereka bertiga untuk mempersatukan remaja yang berada di kecamatan kapur ix. Dengan maksud dan tujuan memberikan pembinaan

⁴⁸Yuelpen,wawancara ketua umum ikrm kecamatan kapur ix, 10-september-2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada para remaja dalam rangka amar ma'ruf nahi munkar, di mana pada saat itu umumnya para remaja sangat kurang memiliki pengetahuan di bidang agama.

Bila dilihat dari aktivitas keseharian sebagian remaja, mereka cenderung menyimpang dari norma agama. Sehingga atas dasar itu para perintis berdirinya organisasi ini mencoba untuk mengumpulkan remaja sekaligus masyarakat beserta sesepuh yang ada di setempat, untuk membentuk organisasi remaja sebagai perkumpulan remaja dalam melakukan segala aktivitas keagamaan yang tentu tentunya sangat memberi manfaat, hari demi hari, dan bertahun IKRM sangat berkembang dan maju sehingga ada cabang cabang di setiap desa yang ada di kecamatan kapur ix, dan senantiasa mendapat dukungan serta bantuan secara moril maupun materil hingga saat ini.

Mengingat IKRM adalah organisasi milik remaja dan tercipta untuk masyarakat, dalam fase perkembangan terlihat melalui kepercayaan masyarakat terhadap IKRM untuk mengurus kegiatan jadwal khutbah juma'at dan membina anak mereka melalui pengajian TPA/TPQ. Kemudian contoh lain dari kepercayaan untuk menyelenggarakan peringatan hari-hari besar islam seperti isra' mi'raj, nabi muhammand saw, dan pelaksanaan HUT RI.

2. Tujuan Berdirinya IKRM

IKRM iktan remaja masjid didirikan dengan tujuan adalah;

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwan remaja dan masyarakat kepada allah SWT
- b. Remaja dan masyarakat paham mengenai ilmu tentang islam dan penerepan dalam sehar-hari
- c. Terciptanya kerukunan sesama masyarakat
- d. Membentuk remaja dan masyarakat yang insan kamil⁴⁹
- e. Membekali remaja dengan pengetahuan umum agama sehingga diharapkan dapat berguna baik di dunia maupun dunia akhirat

⁴⁹Yuelpen, ketua ikrm kecamatan kapur ix, wawancara pribadi, 29-september-2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Visi, misi, tujuan IKRM

Visi IKRM iktan remaja masjid kecamatan kapur ix adalah membentuk remaja dan masyarakat yang berakhlakul karimah dan misi IKRM yaitu menciptakan kehidupan remaja dan masyarakat yang di bekali AL-Quran dan hadist.

4. Struktur Organisasi ikatan remaja masjid (IKRM) kecamatan kapur ix

Suatu organisasi seperti IKRM tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya orang-orang yang mengurusinya ataupun bertanggung jawab di majlis taklim tersebut, maka harus dibuat suatu struktur organisasi.

Soetmina mengatakan bahwa struktur organisasi adalah suatu kerangka yang menunjukkan semua tugas kerja untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan antara fungsi tersebut serta wewenang dan tanggung jawab setiap anggota organisasi yang melakukan tiap-tiap tugas kerja tersebut⁵⁰

Berangkat dari tulisan di atas, maka dapat dipahami bahwa struktur organisasi dapat dilakukan sebagai kerangka kerjasama dimana orang akan bertindak, menyusun tenaga kerja dan tugas – tugas serta menyusun bagian-bagian sedemikian rupa dengan penuh tanggung jawab, sehingga dalam sistem organisasi terwujud apa-apa yang di cita-citakan.

Dan adapun struktur organisasi IKRM sebagai berikut;

⁵⁰Soetmina, *perpustakaan,kepustakaan,pustakawan*, (Yogyakarta;kanisius)57



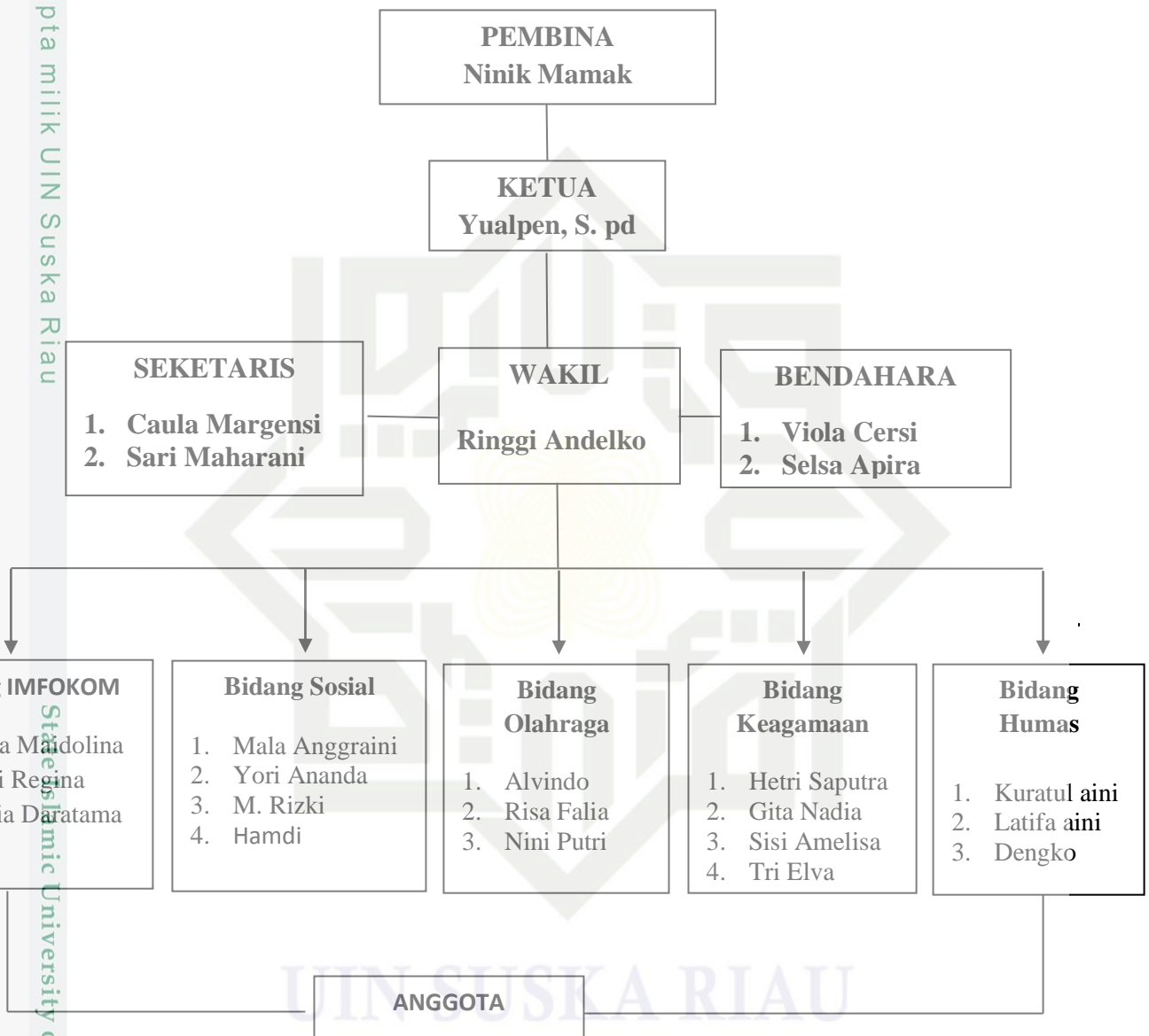
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai Aktivitas dakwah ikatan remaja masjid (IKRM) Kecamatan Kapur Sembilan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sebagai organisasi terikat dengan masjid maka ada beberapa aktivitas atau kegiatan dakwah yang dilakukan oleh ikatan remaja masjid (IKRM) kecamatan kapur sembilan

1. Ikatan remaja masjid (IKRM) kecamatan kapur sembilan memiliki peran antaranya memakmurkan masjid
2. Membina para generasi muda menjadi remaja yang beriman, berilmu, dan beramal shaleh dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT.
3. Mendukung kegiatan takmir masjid dan masyarakat seperti membuat jadwal khotib, panitia hari raya Islam, dan panitia qurban dan 17 Agustus.
4. Dakwah dan sosial
5. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengefektifkan kegiatan Ikatan Remaja Masjid (IKRM), antara lain:
 - a. Faktor pendukung, diantaranya: sumber dana, fasilitas masjid, latar belakang anggota, dan semangat anggota remaja masjid.
 - b. Faktor penghambat, diantaranya: kesibukan sebagian pengurus, semangat yang menurun, pengurus kurang aktif, adanya aktivitas lain, dan jarak masjid dengan tempat tinggal pengurus.

B. Saran

Adapun saran yang perlu penulis sampaikan untuk kemajuan remaja Islam masjid kedepan khusus nya di Kecamatan Kapur Sembilan adalah seharusnya remaja dapat mengikuti kegiatan remaja Islam Masjid dengan baik sehingga dengan mengikuti kegiatan yang positif remaja akan ikut melaksanakan kegiatan yang positif pula dan meninggalkan kegiatan yang negatif. Selain itu dengan mengikuti kegiatan Ikatan Remaja Masjid (IKRM), dapat meningkatkan akhlak remaja Kecamatan Kapur Sembilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basit, *Filsapat Dakwah*, (Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada,2013)
- Abdul Basit, *filsapat dakwah*, (PT.Rajagrafindo Persada,Jakarta,2013)
- Abdul Basit, *Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi Muda*, (Purwokerto: Stain Purwokerto, 2009)
- Abdul Basit, *filsapat dakwah*(Jakarta, PT.Rajagrafindo Persada,2013)51
- Abdul Basit. *Filsafat Dakwah*. (PT Raja Grafindo Persada,jakarta,2013
- Abdul Bazit. *filsapat dkwah*, (Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada,2013)
- Abdul Choliq, *Perilaku dan Budaya Organisasi*, (Jakarta; pustaka AL Kautsar).25
- Ahmad Muhsin Kamaludiningrat, *Meningkatkan Peran dan Fungsi Masjid dalam Dakwah dan Pembinaan Masyarakat Madani Berimandan Bertaqwa*, (Jogjakarta: Jurnal Ulama, 2010),
- Ahmad Shopi, *skripsi Aktivitas dakwah kh.muhyidin Naim*(Jakarta.Uin Syarifhidayatullah, 2011)
- Amin Abdul AzizJum'ah. *fiqih dakwah*, (Jakarta, PT raja Grapindo Persada)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (CetI; Jakarta: Kencana, 2007)
- Dewi Sadiah, *metode penelitian dakwah,pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, (PTRemaja Rosdakarya,bandung2015)
- Dewi Sadiah, *Metode Penelitan Dakwah*, (Bandung : PT.Rosdakarya, 2015).
- Dewi Sadiah, *metode penelitian dakwa kualitatif dan kuantitatif*. (PT Remaja Rosdakarya, Bandung;2015)
- Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : PT. Rosdakarya, 2015)
- Dokumen program kerja IKRM Tahun 2010
- Dukumen kecamatan kapur ix tahun 2019
- DwiRofianaNingsih(18Tahun),PengurusIKRMBidang Kegiatan, DesaTambah Enggar Halimah Fajar(16Tahun) Anggota IKRM,Kecamatan Kapur Sembilan ,4April 2019, Pukul11:30Eni FathulAini(15Tahun), AnggotaIKRM, Kecamatan Kapur Sembilan,6April2019, Pukul13:30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EniFathulAini(15 Tahun),AnggotaIKRM,Kecamatan Kapur Sembilan,6April2019,Pukul

Erman Suherman. *Menejemen Masjid*,(Bandung, PT. Alfabeta,2012) .Moh .Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Peranada Media,Jakarta, 2004

Hakim Saputra, *Peranan Pengajian Ikatan Remaja Masjid As- Salam (IKRMS) Dalam Pembinaan Ibadah Remaja*,(Jakarta: UIN SyarifHidayatullah, 2011)

Hms Nasarudin Latief, *teori praktek dakwah islamiyah*, (Jakarta.PT. fIKRM dara)11

Ketua IKRMYuelpen,kamis 28 februari 2019

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)

Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung: Rosdakarya,2001)

M .Munir,*Menejemen Dakwah*, (Jakarta, Kencana, Pebruari, 2006)12

M .Munir,*menejemen dakwah*,(Jakarta,kencana,pebruari2006)

M. Munir, *menejen dakwah*,(Jakarta, Kencana,pebruari, 2006)

Maharuddin Pangewa, *Perilaku Keorganisasian*,(Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, 2004)

Mar'atusSolikah(25Tahun),Jama'ahMasjid,Kecamatan Kapur Sembilan,5April2019, Pukul14:00

Moh. Ayub,*Manjemen Masjid*,(Yogyakarta, Dana Bhakti Prima)

Muhammad Al-Zuhaili, *Menciptakan Remaja Mesjid Dambaan Allah Panduan Bagi Orang Tua Muslim*, (Bandung: Al-Bayan , 2004). 146. .Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin, Edisi Pertama* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2009)93

Risqon Agung Pangestu, *Peranan Ikatan Remaja Masjid (IKRMSH) Dalam Meningkatkan Pengamalan Agama*, (Jakarta: UIN SyarifHidayatullah, 2011)

Ropingi El Ishaq,*pengantar ilmu dakwah*, (Malang, Madani,2016)

Samuel Soeltoe,*psikologi pendidikan*,(Yogyakarta, Dana Bhakti prima



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar;2005)
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta :Pustaka Al-Kautsar. 2005)
- Siswanto,*Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar. 2005),
- Siswanto.*Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta Pustaka Al Kautsar)
- Siti Nahdiroh,*Kegiatan Dakwah Himpunan Remaja Mesjid Islam Blora*, (Uin Walisongo 2018)
- Siti Nahdiroh. *Kegiatan Dakwah Himpunan Remaja Mesjid Islam Blora*, (Uin WalisonggoTahun 2018)
- Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta, Dana Bhakti prima,1993]
- Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta, DanaBhakti prima)10
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009) 221.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM Press, 1999)
- Wahyu Ilahi,*menejemen dakwah* ,(jakarta,kencana,pebruari2006)
- Wahyu Ilahi,*menejemen dakwah*,(Jakarta, Kencana, Pebruari, 2006)
- Yuelpen,*ketua ikrm kecamatan kapur ix*, wawancara pribadi,29-september-2020
- Yuelpen,*wawancara ketua umum ikrm kecamatan kapur ix*, 10-september-2020
- Yuyun Affandi,*tafsir kontemporer ayat-ayat dakwah*(Semrang;CVKarya Abdi Jaya ,2015)

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Kegiatan Acara Israk Mirat



Gambar 2. Kegiatan Kaderesiasi Anggota

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Kegiatan Latihan Hadroh



Gambar 4. Kegiatan Bakti Sosial

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Kegiatan Bakti Sosial Membersihkan Masjid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6. Kegiatan Latihan Nasyid

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7. Kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW



Gambar 7. Wawancara Dengan Ketua, Sretaris, dan Bendebara

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Nama : Rinsse Antoni
 Alamat Sesuai KTP : LUBUK KOTO
 Pekerjaan : MAHASISWA
 Nomor Telepon/HP : 0822 8544 4967
 Nomor KTP : 13 07 073112 940002
 Judul Penelitian : AKTIVITAS DOKWABI IKRM (Ikatan Remaja Masjid) Kecamatan Kapur IX Kabupaten SO KOTA

Dengan ini menyatakan bahwa melaksanakan kegiatan penelitian/survey akan mentaati dan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Padang, 05 Oktober 2020

Peneliti/Penanggung Jawab/Koordinator



Rinsse Antoni
 (11644101986)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Nomor
Sifat
Hal

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Un.04/F.IV/PP.00.9/7051/2020
: Biasa
: **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 27 Muharam 1442 H
15 September 2020

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : **Rinse Antoni**
NIM : 11644101986
Semester : IX (sembilan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"AKTIVITAS DAKWAH IKRM (IKATAN REMAJA MESJID)
KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN 50 KOTA
PROVINSI SUMATERA BARAT"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"IKRM (IKATAN REMAJA MESJID) KECAMATAN KAPUR IX
KABUPATEN 50 KOTA
PROVINSI SUMATERA BARAT"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,


Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/35632
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat
Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor :
Jr.04/F.IV/PP.00.9/7051/2020 Tanggal 15 September 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : RINSE ANTONI
2. NIM / KTP : 11644101986
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : AKTIVITAS DAKWAH IKRM (IKATAN REMAJA MESJID) KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN 50 KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT
7. Lokasi Penelitian : IKRM (IKATAN REMAJA MESJID) KECAMATAN KAPUR IX KABUPATEN 50 KOTA PROVINSI SUMATERA BARAT

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai
tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan
Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 5 Oktober 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Embusan

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
3. Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
<http://dpmpstp.sumbarprov.go.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 570 / 1930 - PERIZ/DPM&PTSP/X/2020

Rekomendasi Penelitian

Mengingat : a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Memperhatikan : Sesuai Surat Dekwah Dan Komunikasi Uinversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.Iv/Pp.00.9/7051/2020 Tanggal 15 Setpember 2020 Tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan Ini Menerangkan Bahwa Kami Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Rinse Antoni
Tempat/Tanggal Lahir : Lubuk Koto, 31-12-1994
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Lubuk Koto
Nomor Kartu Identitas : 1307073112940002
Judul Penelitian : Aktivitas Dakwah Ikrm (Ikatan Remaja Mesjid) Kecamatan Kapur Ix Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat
Lokasi Penelitian : Ikrm (Ikatan Remaja Mesjid) Kecamatan Kapur Ix Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat
Jadwal Penelitian : 15 Setpember - 15 Januari 2021
Penanggung Jawab : Uinversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 06 Oktober 2020

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SUMATERA BARAT

MASWAR DEDI, AP.M.SI
NIP. 197406181993111001



Tembusan:

1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Rinse Antoni, Sialang Lubuk Koto, 31 Desember 1994. Anak Pertama dari empat bersaudara, dari pasangan ayahanda, Sapirman dan Armainis. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 05 Sialang Kapur Sembilan, Kabupaten 50 Kota, lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Sykh Burhanuddin Kuntu lulus tahun 2012, Setelah menyelesaikan pendidikan MTs, penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Sykh Burhanuddin Kuntu lulus dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul ***“Aktivitas Dakwah Ikrm (Ikatan Remaja Mesjid) Kecamatan Kapur Ix Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat”***. Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 13 Januari 2021 jurusan Manajemen Dakwah dengan IPK terakhir 3.33 (Memuaskan) dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).